

ABSTRAK

EVALUASI KETERSEDIAAN OBAT DI PUSKESMAS BANJARBARU UTARA TAHUN 2022 (Oleh Mutya Maulidina; Pembimbing : Mochammad Maulidie Alfiannor Saputera, Depy Oktapian Akbar; 2024; 98 halaman)

Salah satu upaya pemerintah dalam menciptakan pembangunan kesehatan kepada masyarakat yaitu dengan membuat sebuah Puskesmas. Ketersediaan obat di Puskesmas harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pelayanan pengobatan minimal harus sama dengan jumlah kebutuhan obat yang seharusnya tersedia di Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan obat di Puskesmas Banjarbaru Utara. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan secara *Cross Sectional* yang artinya seluruh variabel akan diukur dan diamati pada saat yang sama. Populasi dari penelitian ini yaitu LPLPO Tahunan di Puskesmas Banjarbaru Utara Tahun 2022 dan sampel ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) Tahunan pada Tahun 2022 dan Formularium Puskesmas. Pengambilan data dilakukan secara *Retrospektif*, dan data hasil penelitian dianalisis dengan cara menghitung persentase kesesuaian obat berdasarkan formularium, kesesuaian obat per bulan permintaan terhadap penerimaan, obat dengan tingkat ketersediaan, dan rata-rata kesesuaian obat. Hasil penelitian ini terdapat kesesuaian obat terhadap formularium sebesar 86,73%, kesesuaian permintaan terhadap penerimaan adalah 76,59%, obat yang diminta Puskesmas tidak terpenuhi semua. Tingkat ketersediaan obat dengan kategori kosong 12,12%, tingkat ketersediaan obat dengan kategori aman sebanyak 1,82%, dan tingkat ketersediaan obat berlebih sebanyak 86,06%.

Kata Kunci : Evaluasi, Ketersediaan, Obat, Puskesmas

ABSTRACT

EVALUATION OF MEDICINE AVAILABILITY IN NORTH BANJARBARU HEALTH CENTER IN 2022 (By Mutya Maulidinah; Supervisor : Mochammad Maulidie Alfiannor Saputera, Depy Oktapian Akbar; 2024; 98 pages)

One of the government's efforts to realize health development for the community is by creating a Puskesmas. The availability of drugs at the Puskesmas must be adjusted to the needs for treatment services, at least equal to the amount of drug needs that should be available at the Puskesmas. This study aims to evaluate the availability of drugs at the Banjarbaru Utara Health Center. This study is included in the type of observational analytic research with a Cross Sectional approach which means that all variables will be measured and observed at the same time. The population of this study was the Annual LPLPO at the Banjarbaru Utara Health Center in 2022 and the sample was determined using saturated sampling technique where all members of the population were used as samples. The instruments used in this study were the Annual Drug Usage and Request Sheet (LPLPO) Report in 2022 and the Puskesmas Formulary. Retrospective data collection was carried out, and the research data were analyzed by calculating the percentage of drug conformity based on the formulary, drug conformity per month of request to receipt, drugs with availability levels, and average drug conformity. The results of this study showed that the suitability of drugs to the formulary was 86.73%, the suitability of demand to acceptance was 76.59%, the drugs requested by the Puskesmas were not all fulfilled. The availability rate of drugs in the empty category was 12.12%, the availability rate of drugs in the safe category was 1.82%, and the availability rate of excess drugs was 86.06%.

Keywords: Availability, Community Health Center, Evaluation, Medicine